

INTISARI

ARIFIN, F., 2015. FORMULASI SHAMPO EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* (Lmk.) Ruiz. & Pav.) DENGAN VARIASI ASAM STEARAT DAN NATRIUM LAURIL SULFAT SEBAGAI ANTIKETOMBE TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Pityrosporum ovale*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun sirih merah mengandung saponin yang berkhasiat menghambat pertumbuhan jamur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antijamur formulasi shampo ekstrak daun sirih merah terhadap jamur *Pityrosporum ovale*.

Serbuk daun sirih merah dimaserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Shampo terdiri dari lima formula dengan variasi asam stearat dan natrium lauril sulfat. Komposisi asam stearat dan natrium lauril sulfat yaitu F1(20%:0%); F2(% 15:5%); F3(10%:10%); F4(5%:15%); F5(0%:20%). Uji aktivitas antijamur menggunakan metode dilusi. Pengenceran konsentrasi ekstrak dalam shampo yaitu 10%; 5%; 2,5%; 1,25%; 0,63%; 0,31%; 0,16%; 0,08%; kontrol positif(+); kontrol negatif(-). Sampel diinokulasikan pada media SGA(*Saboroud Glucose Agar*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa shampo ekstrak daun sirih merah mempunyai aktivitas antijamur. Kadar Bunuh Minimum(KBM) ekstrak yaitu 25%. KBM lima formula shampo adalah F1(0,61%); F2(0,61%); F3(0,61%); F4(1,25%); F5(5%).

Kata kunci: Ekstrak Daun sirih merah, shampo, antijamur, *Pityrosporum ovale*.

ABSTRACT

ARIFIN, F., 2015. SHAMPOO FORMULATION OF RED BETEL LEAVES (*Piper crocatum* (Lmk.) Ruiz. & Pav.) EXTRACT WITH VARIATION OF STEARIC ACID AND SODIUM LAURYL SULFATE AS ANTIDANDRUFF ON THE GROWTH OF *Pityrosporum ovale* FUNGAL, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The red betel leaf contain saponins which inhibited the growth of fungal. The aim of this study was to find out the activity of antifungal shampoo formulations of red betel leaves extract against *Pityrosporum ovale* fungal.

The red betel leaves powder were macerated using 70% ethanol. The shampoo consists of five formulas with variation of stearic acid and sodium lauryl sulfate. Composition of sodium lauryl sulfate and stearic acid were F1(20%:0%); F2(15%:5%); F3(10%:10%); F4(5%:15%); F5(0%:20%). The antifungal activity test was done using dilution method. Dilutions of the extract concentration in the shampoo were 10%; 5%; 2.5%; 0,63%; 0,31%; 0.16% and 0.08%. Samples were inoculated on SGA(Saboroud Glucose Agar) media.

The results of the study showed red betel leaves extract shampoo had antifungal activity. Minimum Fungicidal Concentration(MFC) of the extract was 25%. MFC five formulas shampoo were F1(0.61%); F2(0.61%); F3(0.61%); F4(1.25%); F5(5%) respectively.

Keyword: Extract red betel leaves, shampoo, antifungal, *Pityrosporum ovale*.